

OTITIS EKSTERNA PADA ANJING DAN KUCING

(16 Jun 2017)

Otitis Eksterna pada Anjing dan Kucing

Tahukah Anda tentang penyakit Otitis? Penyakit Otitis merupakan peradangan yang terjadi pada telinga yaitu pada bagian saluran pendengaran (canalis auditorius). Penyakit Otitis dapat bersifat akut maupun kronis. Penyakit ini tidak hanya terdapat pada manusia, namun juga dapat menyerang hewan, termasuk anjing dan kucing. Otitis umumnya terlihat sebagai kotoran telinga (ear wax) yang berlebihan dalam saluran telinga karena terjadinya peradangan sehingga menyebabkan bau yang tidak sedap. Apabila tidak segera diatasi, Otitis dapat berakibat hilangnya pendengaran secara permanen.

Otitis diklasifikasikan menjadi 3 kategori yang dibagi berdasarkan tempat terjadinya peradangan yaitu Otitis Eksterna (OE), Otitis Media (OM), dan Otitis Interna (OI). Setiap kategori memiliki penanganan dan pengobatan yang berbeda. Otitis yang paling sering terjadi pada anjing dan kucing ialah Otitis Eksterna (OE). Menurut Scott (2001), Otitis Eksterna terjadi 5-12% pada anjing dan 2% pada kucing. Struktur telinga yang jatuh dan pertumbuhan rambut pada telinga meningkatkan resiko anjing terkena Otitis Eksterna seperti anjing Poodle, Golden Retriever, Labrador, Yorkshire, dan Maltese.

Klasifikasi Otitis berdasarkan terjadinya peradangan :

1. Otitis Eksterna (OE) - Telinga bagian luar

Gangguan kulit pada telinga bagian luar

Produksi kotoran telinga yang berlebihan karena peradangan

2. Otitis Media (OM) - Telinga bagian tengah

Otitis Eksterna yang bersifat kronik dan terjadi berulang

Infeksi bakteri patogen - Streptococcus, Haemophilus, Staphylococcus

Infeksi mikroorganisme pada pernafasan bagian atas - Sinus, Nasopharynx, Trachea, Hidung

3. Otitis Interna (OI) - Telinga bagian dalam

Faktor yang Memicu Otitis Eksterna pada Anjing dan Kucing

Kelembaban

Telinga yang kurang bersih

Tumbuh terlalu banyak rambut pada telinga

Iritasi

Seborrhea - peradangan akibat terjadinya pergantian sel-sel kulit sehingga timbul sisik

Penyebab Otitis Eksterna pada Anjing dan Kucing

Atopy (reaksi alergi) - intoleran makanan atau alergi pada zat-zat tertentu

Ektoparasit - Otodectes cynotis, Demodex, dan Otobius megnini

Gangguan keratinisasi - gangguan pada kelenjar yang menghasilkan kotoran telinga (ear wax) sehingga produksinya berlebih

Penyakit autoimun - Pemphigus dan Lupus

Bakteri mikroorganisme (jamur) - Enterobacter sp., Streptococcus sp. dan Malassezia sp.

Gejala Otitis Eksterna

Telinga berbau tidak sedap

Pembengkakan pada saluran telinga

Kemerahan pada saluran telinga

Lubang telinga sangat kotor, bahkan tersumbat kotoran telinga

Menggaruk telinga berlebihan, bahkan hingga telinga terluka

Sering menggeleng dan memiringkan kepala

Nyeri disekitar telinga

Anjing/kucing menjadi stres (sensitif atau cepat marah)

Pencegahan Otitis Eksterna

Pembersihan kotoran telinga secara rutin setiap minggunya sehingga telinga terhindar dari iritasi, infeksi, dan suasana lembab

Pemeriksaan Dokter Hewan

1. Pemeriksaan Mikroskopis

Pengambilan kotoran telinga (ear wax) dengan cara swab

Kemudian dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan mikroskop dengan perbesaran 40X untuk mendeteksi adanya parasit

2. Pemeriksaan Sitologi

Pengambilan kotoran telinga (ear wax) dengan cara swab

Kemudian dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan mikroskop dengan perbesaran 400X dan 1000X untuk mendeteksi adanya jamur dan bakteri

3. Pembersihan Telinga

Dilakukan untuk melihat membran timpani (gendang telinga)

Pembersihan telinga dapat dilakukan dengan menggunakan ear cleaner

Jika kotoran telinga menyumbat saluran telinga, perlu dilakukan flushing oleh dokter hewan

Pengobatan Otitis Eksterna

Gunakan ear cleanser yang mengandung antibiotik untuk mengurangi infeksi. Konsultasikan dengan dokter hewan Anda untuk mendapatkan ear cleanser yang baik dan perlunya pemberian antibiotik secara oral (diminum)

Otitis yang disebabkan parasit dapat diobati dengan ear cleanser yang mengandung anti-parasit bersama dengan vitamin minum PRO-VET PASTILS ANTI-PARASITS untuk anjing dan KIS-KIS PASTILS ANTI-PARASITES untuk kucing. Vitamin tersebut membantu mengatasi parasit pada anjing dan kucing dari dalam

Pengobatan Otitis yang disebabkan oleh alergi adalah dengan menghindari zat penyebab alerginya dan pemberian obat anti-alergi. Tes hipersensitivitas dan imunoterapi mungkin diperlukan

PRO-VET PASTILS ANTI-PARASITS

PROTEIN : 11% FAT : 7.1%

VITAMIN UNTUK ANJING

Direkomendasikan untuk semua jenis dan usia anjing

Berfungsi untuk mencegah dan mengobati masalah kutu, caplak, tungau dan cacing

KIS-KIS PASTILS ANTI-PARASITES

PROTEIN : 12,4% FAT : 3%

VITAMIN UNTUK KUCING

Direkomendasikan untuk semua jenis dan usia kucing

Berfungsi untuk mencegah dan mengobati masalah kutu, caplak, tungau dan cacing

Semoga bermanfaat.